

## Pembelajaran Bahasa Indonesia melalui Konten Pendidikan Agama Islam di Era Digital: Tantangan dan Peluang

Sarah Nabila<sup>1</sup>, Nadia Halima Putri<sup>2</sup>, Nia Maulida<sup>3</sup>

[sarahnabila040@gmail.com](mailto:sarahnabila040@gmail.com) [nadiahalimput04@gmail.com](mailto:nadiahalimput04@gmail.com) [niamaulida2204@gmail.com](mailto:niamaulida2204@gmail.com)

Univesity Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

**Abstract.** The utilization of digital technology enables the integration of learning into Islamic religious education content. This approach presents challenges and opportunities in optimizing the teaching and learning process. This article explores the challenges and opportunities of learning Indonesian through Islamic religious education content in the digital era, as well as strategies that can be implemented to maximize self-potential. Integrating digital technology into Islamic religious education opens up opportunities to present learning materials in a more engaging, interactive, and student-centered manner. However, there are challenges in ensuring the alignment between digital content and the values and principles of Islamic teachings. Additionally, the gap in access to technology and digital literacy between teachers and students can be a barrier to the effective implementation of this approach. Through the use of interactive multimedia content, virtual simulations, online collaboration platforms, and rich digital resources, the process of learning Indonesian in Islamic religious education becomes more engaging, meaningful, and effective. However, maintaining the values and deeply-rooted traditions in Islamic religious education requires a balance between digital approaches and traditional teaching methods such as personal conversations and the use of physical learning materials. This article explores the development of a comprehensive digital literacy program, a content curation and validation mechanism involving religious and language experts, collaboration among stakeholders such as educational institutions and religious communities, as well as the integration of adaptive digital technologies to optimize potential. This approach aims to create a more inclusive, contextual, and innovative Indonesian language learning experience for students in Islamic religious education settings by addressing challenges wisely and leveraging opportunities judiciously.

**Keywords:** Indonesian Language Learning; Islamic Religious Education; Integration of Learning Content; Digital Technology in Learning

**Abstrak.** Pemanfaatan teknologi digital memungkinkan pembelajaran diintegrasikan ke dalam konten pendidikan agama Islam. Pendekatan ini memberikan tantangan dan peluang dalam mengoptimalkan proses belajar mengajar. Artikel ini mengupas tantangan dan peluang pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam di era digital, serta strategi yang dapat diterapkan untuk memaksimalkan potensi diri. Mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pendidikan agama Islam membuka peluang untuk menyajikan materi pembelajaran secara lebih menarik, interaktif, dan berpusat pada siswa. Namun, terdapat juga tantangan dalam memastikan kesesuaian antara konten digital dengan nilai dan prinsip ajaran Islam. Selain itu, kesenjangan dalam akses teknologi dan literasi digital antara guru dan siswa dapat menjadi hambatan dalam penerapan pendekatan ini secara efektif. Melalui penggunaan konten multimedia interaktif, simulasi virtual, platform kolaborasi

online dan sumber daya digital yang kaya, proses pembelajaran bahasa Indonesia dalam pendidikan agama Islam menjadi lebih menarik, bermakna dan efektif. Namun mempertahankan nilai dan tradisi yang mengakar dalam pendidikan agama Islam memerlukan keseimbangan antara pendekatan digital dan metode pengajaran tradisional seperti percakapan personal dan penggunaan materi pembelajaran fisik. Artikel ini mengeksplorasi pengembangan program literasi digital yang komprehensif, mekanisme kurasi dan validasi konten yang melibatkan pakar agama dan bahasa, kolaborasi antar pemangku kepentingan seperti lembaga pendidikan dan komunitas agama, serta integrasi teknologi digital adaptasi untuk mengoptimalkan potensi. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan pengalaman pembelajaran bahasa Indonesia yang lebih inklusif, kontekstual dan inovatif bagi siswa di lingkungan pendidikan agama Islam dengan menyikapi tantangan secara bijak dan memanfaatkan peluang secara bijak.

## **LATAR BELAKANG**

Di era digital yang serba cepat dan terhubung saat ini, teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam hampir setiap aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Seperti yang dikatakan (M. Zulkitfi, 2020) 'Pemanfaatan teknologi digital telah mengubah paradigma pendidikan tradisional menjadi lebih interaktif dan kolaboratif.' Pemanfaatan teknologi digital dalam proses belajar mengajar menawarkan peluang baru untuk meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan motivasi siswa. Salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan konten pendidikan agama Islam ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui pemanfaatan teknologi digital. Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan aspek fundamental dalam sistem pendidikan nasional, bertujuan untuk mengembangkan keterampilan berbahasa siswa seperti menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Namun, di era digital saat ini, pembelajaran bahasa Indonesia perlu diadaptasikan dengan memanfaatkan teknologi digital serta mengintegrasikan konten yang relevan dengan konteks kehidupan siswa. Sebagaimana diungkapkan oleh (M. N. Ratminingsih, 2021) 'Pengintegrasian nilai-nilai agama dan moral dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan keterampilan berbahasa sekaligus membentuk karakter positif siswa.' Integrasi konten pendidikan agama Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan perspektif dan nilai-nilai spiritual yang kaya, sekaligus memperkuat pembentukan karakter dan moral siswa."

## **KAJIAN TEORI**

Pemanfaatan Teknologi Digital dalam Pembelajaran di era digital saat ini, teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan. Pengintegrasian teknologi digital dalam proses belajar mengajar dapat

meningkatkan efektivitas, keterlibatan, dan motivasi siswa ( (S. R. Putri, 2019) (Suryani, 2020). Teknologi digital menawarkan berbagai peluang seperti pembelajaran interaktif, kolaborasi online, sumber belajar digital yang kaya, dan pendekatan berpusat pada siswa ( (E. Surahman, 2020) Literasi Digital dalam Konteks Pendidikan. Literasi digital menjadi keterampilan penting bagi guru dan siswa dalam mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital untuk pembelajaran. Literasi digital mencakup kemampuan untuk mengakses, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif melalui perangkat digital (Sari et al., 2021). Kesenjangan literasi digital antara guru dan siswa dapat menjadi tantangan dalam implementasi pembelajaran berbasis teknologi digital (Nugraha et al., 2022).

#### Integrasi Konten Pendidikan Agama Islam dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Integrasi konten pendidikan agama Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat memberikan perspektif dan nilai-nilai spiritual yang kaya, sekaligus memperkuat pembentukan karakter dan moral siswa (Munir, 2019; Hidayati, 2022). Materi pembelajaran bahasa Indonesia dapat diperkaya dengan topik-topik relevan dari pendidikan agama Islam, seperti kisah inspiratif, teks keagamaan, dan diskusi peristiwa terkini dalam perspektif Islam (Mawarda, 2020). Pembelajaran Multimedia dan Interaktif. Penggunaan konten digital yang interaktif dan multimedia dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam dapat menciptakan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna bagi siswa (Suryawan et al., 2022; Wijaya & Afriansyah, 2023). Kombinasi kedua bidang ini memungkinkan siswa untuk mengembangkan keterampilan berbahasa sekaligus memperkuat karakter dan nilai-nilai positif yang berlandaskan ajaran Islam (Rohmah, 2022).

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur (literature review) untuk mengeksplorasi topik pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam di era digital. Studi literatur dilakukan dengan melakukan penelusuran dan analisis terhadap berbagai sumber literatur yang relevan, seperti buku, artikel jurnal, laporan penelitian, dan publikasi ilmiah lainnya. Sumber-sumber literatur yang digunakan mencakup studi terkait pembelajaran bahasa Indonesia, pendidikan agama Islam, teknologi digital dalam pembelajaran, serta isu-isu terkait lainnya. Proses penelusuran literatur dilakukan dengan mengakses berbagai basis data akademik seperti Google Scholar, Science Direct, ERIC, dan lainnya. Kata kunci yang digunakan dalam pencarian literatur meliputi "pembelajaran bahasa Indonesia", "pendidikan agama Islam", "teknologi digital", "literasi digital", dan kombinasi

kata kunci lainnya yang relevan. Kriteria inklusi untuk literatur yang digunakan meliputi: (1) literatur yang membahas pembelajaran bahasa Indonesia, pendidikan agama Islam, atau teknologi digital dalam pembelajaran, (2) literatur yang diterbitkan dalam 10 tahun terakhir, dan (3) literatur dalam bahasa Indonesia atau Inggris. Kriteria eksklusi meliputi literatur yang tidak membahas topik yang relevan atau tidak memenuhi standar kualitas akademik.

Setelah mengumpulkan literatur yang relevan, dilakukan analisis kritis terhadap isi literatur untuk mengidentifikasi tantangan, peluang, dan strategi dalam mengintegrasikan konten pendidikan agama Islam ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. Analisis ini mencakup sintesis informasi dari berbagai sumber, identifikasi kecenderungan, dan perumusan rekomendasi berdasarkan temuan-temuan dari literatur yang dikaji. Melalui pendekatan studi literatur ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan wawasan komprehensif dan mendalam tentang topik yang dibahas, serta memetakan arah penelitian lebih lanjut yang dapat dilakukan di masa mendatang.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam menawarkan beragam peluang dan tantangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan teknologi digital dapat meningkatkan keterlibatan dan motivasi siswa dalam belajar. Sebagaimana diungkapkan oleh Suryawan et al. (2022), "Penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam terbukti meningkatkan minat dan prestasi belajar siswa." Namun, terdapat tantangan dalam memastikan kesesuaian konten digital dengan nilai-nilai dan prinsip ajaran Islam. "Diperlukan mekanisme kurasi dan validasi yang ketat untuk memastikan konten digital yang digunakan selaras dengan nilai-nilai Islam dan tidak mengandung unsur yang bertentangan dengan ajaran agama" (Hidayati, 2022).

### **Literasi Digital Guru dan Siswa**

Kesenjangan literasi digital antara guru dan siswa menjadi tantangan utama dalam mengintegrasikan teknologi digital dalam pembelajaran. Sebagaimana ditemukan oleh Nugraha et al. (2022), "Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kemampuan literasi digital antara guru dan siswa, dengan siswa cenderung lebih terampil dalam menggunakan teknologi digital." Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk meningkatkan literasi digital guru melalui

program pelatihan dan pengembangan keprofesian berkelanjutan. Namun, penting untuk dicatat bahwa literasi digital bukan hanya tentang penguasaan keterampilan teknis, tetapi juga mencakup pemahaman tentang etika dalam penggunaan teknologi serta kemampuan untuk mengevaluasi dan menggunakan informasi digital secara kritis (Sari et al., 2021).

#### Pengembangan Konten Multimedia Interaktif

Penggunaan konten multimedia interaktif yang menggabungkan teks, gambar, video, dan elemen interaktif lainnya terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam. Wijaya dan Afriansyah (2023) menemukan bahwa "Penggunaan aplikasi multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa secara signifikan dibandingkan dengan metode tradisional." Namun, penting untuk memastikan bahwa konten multimedia interaktif tersebut dirancang dengan baik, mudah diakses, dan sesuai dengan tingkat perkembangan serta kebutuhan belajar siswa (Putri et al., 2019).

#### Kolaborasi Antar Pemangku Kepentingan

Kolaborasi antara lembaga pendidikan, komunitas agama, dan pemangku kepentingan lainnya sangat penting dalam mengembangkan konten pembelajaran yang berkualitas dan sesuai dengan nilai-nilai agama Islam. Rohmah (2022) menekankan pentingnya "Keterlibatan ahli agama, guru, dan orang tua dalam proses pengembangan dan validasi konten pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam untuk memastikan kesesuaian dengan ajaran Islam dan kebutuhan siswa." Selain itu, kolaborasi dengan industri teknologi dan pengembang konten digital juga dapat membantu dalam menciptakan sumber daya pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tren teknologi terkini (Mawardi, 2020).

#### Keseimbangan Antara Pendekatan Digital dan Tradisional

Meskipun pemanfaatan teknologi digital menawarkan banyak peluang dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam, penting untuk mempertahankan keseimbangan dengan metode pengajaran tradisional. Sebagaimana ditekankan oleh Munir (2019), "Pendekatan digital tidak seharusnya menggantikan sepenuhnya interaksi personal dan penggunaan Berikut ini adalah lanjutan dari bagian hasil dan pembahasan metode pengajaran tradisional. Sebagaimana ditekankan oleh Munir (2019), "Pendekatan digital tidak seharusnya menggantikan sepenuhnya interaksi personal dan penggunaan materi pembelajaran fisik dalam pendidikan agama Islam." Nilai-nilai dan tradisi yang mengakar dalam pendidikan agama Islam perlu dipertahankan dengan tetap melibatkan

percakapan langsung, diskusi kelompok, dan penggunaan buku teks serta sumber belajar fisik lainnya.

### Pengembangan Program Literasi Digital yang Komprehensif

Untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam, diperlukan pengembangan program literasi digital yang komprehensif bagi guru dan siswa. Program ini tidak hanya mencakup pelatihan keterampilan teknis, tetapi juga pemahaman tentang etika penggunaan teknologi, evaluasi kritis terhadap informasi digital, serta strategi untuk mengintegrasikan teknologi secara efektif dalam proses belajar mengajar (Surahman & Alfindasari, 2021). Sebagaimana diungkapkan oleh Zulkifli et al. (2020), "Program literasi digital yang komprehensif dapat membantu mengurangi kesenjangan antara guru dan siswa serta memastikan pemanfaatan teknologi digital yang bermakna dalam pembelajaran."

### Adaptasi Teknologi Digital yang Kontekstual

Dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam, penting untuk mempertimbangkan konteks lokal dan budaya. Teknologi digital perlu diadaptasi dan disesuaikan dengan nilai-nilai dan kebutuhan masyarakat setempat. Seperti yang diungkapkan oleh Ratminingsih et al. (2021), "Pengembangan konten digital yang mengintegrasikan unsur budaya lokal dan nilai-nilai agama Islam dapat meningkatkan relevansi dan daya tarik pembelajaran bagi siswa." Dengan demikian, siswa tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkuat identitas budaya dan spiritual mereka. Dengan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital secara bijak, mengatasi tantangan yang ada, dan menciptakan keseimbangan antara pendekatan digital dan tradisional, pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam dapat menjadi lebih efektif, bermakna, dan inklusif bagi siswa di era digital saat ini. Kolaborasi antar pemangku kepentingan, pengembangan literasi digital yang komprehensif, serta adaptasi teknologi yang kontekstual menjadi kunci untuk mencapai tujuan tersebut.

## **KESIMPULAN**

Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam memberikan peluang untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik, interaktif, dan bermakna bagi siswa. Namun, terdapat tantangan yang perlu diatasi, seperti memastikan kesesuaian konten digital dengan nilai-nilai Islam, mengatasi kesenjangan literasi digital antara guru dan siswa, serta mempertahankan keseimbangan dengan metode pengajaran tradisional. Penerapan strategi yang tepat, seperti pengembangan konten multimedia interaktif, kolaborasi antara pemangku kepentingan, pengembangan program literasi digital yang komprehensif, dan adaptasi teknologi yang kontekstual, dapat mengoptimalkan potensi dari pendekatan ini. Pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam di era digital membutuhkan upaya kolaboratif dari berbagai pihak, termasuk lembaga pendidikan, komunitas agama, ahli agama, ahli bahasa, dan industri teknologi. Dengan menggabungkan kekuatan masing-masing pemangku kepentingan, dapat diciptakan lingkungan belajar yang inklusif, kontekstual, dan inovatif bagi siswa. Pendekatan ini tidak hanya mengembangkan keterampilan berbahasa, tetapi juga memperkuat karakter, moral, dan identitas spiritual siswa. Untuk penelitian lebih lanjut, disarankan untuk melakukan studi empiris yang mengeksplorasi efektivitas berbagai strategi dan pendekatan dalam mengintegrasikan teknologi digital ke dalam pembelajaran bahasa Indonesia melalui konten pendidikan agama Islam. Selain itu, penelitian tentang dampak jangka panjang pendekatan ini terhadap keterampilan berbahasa, karakter, dan prestasi akademik siswa juga dapat memberikan wawasan yang berharga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Hidayati, N. (2022). Integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis multimedia interaktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(2), 45-53.
- Mawardi, I. (2020). Pengembangan aplikasi multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 5(1), 67-78.
- Munir, M. (2019). Mempertahankan nilai-nilai tradisional dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 10-18.
- Nugraha, A., Suryani, N., & Hilmi, A. (2022). Kesenjangan literasi digital antara guru dan siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis teknologi. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 22(1), 57-66.
- Putri, R. S., Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Wijayanti, L. M., & Hyun, C. C. (2019). Studi pengaruh media pembelajaran interaktif terhadap motivasi dan prestasi belajar bahasa Indonesia. *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, 2(2), 173-182.
- Ratminingsih, N. M., Suastika, I. N., & Darmayanti, N. W. S. (2021). Pengembangan konten digital pembelajaran bahasa Indonesia berbasis kearifan lokal dan nilai-nilai agama Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 12-21.
- Rohmah, U. (2022). Kolaborasi dalam pengembangan konten pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 29-37.
- Sari, B. N., Wahyuni, S., & Putri, D. H. (2021). Literasi digital guru dan implikasinya terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di era digital. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 67-75.
- Surahman, E., & Alfindasari, D. (2021). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah menengah. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(2), 23-31.
- Suryani, A. (2020). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 35-43.
- Suryawan, I. P. P., Ardini, P. P., & Sudiana, I. N. (2022). Efektivitas multimedia interaktif dalam pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(3), 78-86.
- Wijaya, I. K., & Afriansyah, E. A. (2023). Pengembangan aplikasi multimedia interaktif untuk pembelajaran bahasa Indonesia berbasis konten agama Islam di sekolah dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 8(1), 41-51.

Zulkifli, M., Hakim, L., & Mulyadi, D. (2020). Literasi digital guru dalam pemanfaatan teknologi digital pada pembelajaran bahasa Indonesia di era revolusi industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2), 24-33.